

PENELITI UGM KEMBANGKAN

Alat Ukur Terpadu Kesehatan Anak Berbasis AI

YOGYA (KR) - Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (DTE-TI), Fakultas Teknik, UGM berhasil mengembangkan dua produk inovasi berupa alat ukur terpadu yang dirancang untuk poliklinik anak. Serta inovasi teknologi informasi dan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efisiensi sistem manajemen rumah sakit, termasuk sistem pendaftaran dan Customer Relationship Management (CRM).

Kedua produk ini merupakan dua luaran penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Widadi SPd MEng dan Syukron Abu Ishaq Alfaroz ST PhD sebagai tindak lanjut kerja sama antara DTE-TI dengan Rumah Sakit Akademik UGM. "Pada alat ukur terpadu, kami menggabungkan fungsi penimbangan, pengukuran suhu, dan tinggi badan



Alat ukur terpadu pemeriksaan kesehatan anak berbasis AI.

berbasis mikrokontroler, dengan desain ramah anak," ujar Rahmat, Rabu (12/3). Rahmat menjelaskan sistem ini tidak hanya mempercepat proses pemeriksaan, tetapi juga menyediakan sistem antrean yang lebih informatif dan ramah pengguna. Pengembangan alat ini juga mempertimbangkan aspek ergonomis dan kenyamanan bagi anak-anak, sehingga proses pemeriksaan menjadi lebih menyenangkan dan minim stres.

Rahmat berharap inovasi yang berhasil ia kembangkan dapat menjadi model pengembangan teknologi kesehatan yang dapat diterapkan di fasilitas medis lainnya, khususnya dalam pelayanan kesehatan anak. Pada sistem pendaftaran dan CRM, dengan algoritma AI, sistem diharapkan dapat memberikan rekomendasi, menilai urgensi medis, dan mengatur prioritas layanan berdasarkan riwayat kesehatan pasien. (Dev)-f

PERINGATAN HARI JADI KE-270 DIY

Kemiskinan Masih Jadi 'PR'

YOGYA (KR) - DPRD DIY menilai masih banyak pekerjaan rumah yang harus dituntaskan oleh Pemda DIY di momentum hari jadi yang ke-270 tahun ini. Salah satunya masih tingginya angka kemiskinan di DIY.

"Sampai saat ini angka kemiskinan di DIY masih tinggi. Kami dari dewan juga terus berupaya berpartisipasi dengan hal itu," kata Ketua DPRD DIY Nuryadi usai memimpin Rapat Paripurna Istimewa DPRD DIY dalam Rangka Peringatan Hari Jadi ke-270 DIY, Kamis (13/3).

Dijelaskan Nuryadi, hari jadi DIY disepakati pada momen Perjanjian Giyanti 13 Maret. Artinya usia DIY sekarang sudah 270 tahun dan ini bisa jadi sebuah indikator pembangunan secara menyeluruh.

Meski harus diakui di sana sini masih ada yang

belum selesai. Dari DPRD DIY berharap agar Pemda DIY dapat terus memperjuangkan kepentingan masyarakat, di tengah adanya kebijakan efisiensi anggaran. "Kami selaku wakil rakyat juga terus berupaya bagaimana agar masyarakat DIY bisa terus sejahtera. Salah satunya dengan mengalihkan anggaran kunjungan ke luar negeri. Di mana para anggota dewan ini diimbau bisa lebih sering bertatap muka menyapa masyarakat secara langsung," katanya.

Senada diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Imam Taufik. Sesuai tema Hari



Gubernur DIY, Wagub DIY serta jajaran anggota DPRD DIY.

Jadi kali ini, yakni 'Jogja Tumata Tuwuh Ngrembaka'. Tata kelola pemerintahan DIY ke depannya diharapkan dapat lebih baik. Dalam hal pelayanan terhadap masyarakat juga semakin bagus. "Hari jadi itu adalah momentum dan refleksi agar menjadi lebih baik. Harapannya tentu masyarakat dapat lebih sejahtera," ujarnya.

Peringatan ulang tahun ini menurut Gubernur DIY Sri Sultan HB X jadi yang pertama di DIY. Untuk itu Sultan berharap bisa menjadi sesuatu yang tidak hanya bermakna sejarah saja, tapi juga menggugah masyarakat. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan masa depan DIY bisa lebih kreatif dan inovatif. (Awh)-f

TINGKATKAN KEAMANAN JELANG LEBARAN Pertamina Latih Damkar Seluruh SPBU di DIY



Pelatihan Damkar bagi seluruh SPBU di DIY.

YOGYA (KR) - Sebagai upaya meningkatkan keamanan jelang hari raya Idul Fitri, Pertamina menggelar pelatihan pemadam kebakaran (damkar) bagi petugas di seluruh Stasiun Pe-

ngisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di DIY, Selasa (11/03). Pelatihan diikuti 62 peserta yang terdiri dari materi dalam kelas, dilaksanakan di kantor Sales Area Retail Yogyakarta, dan

praktik pemadaman api menggunakan APAR di gudang LPG Baciro.

Sales Branch Manager Retail Pertamina Patra Niaga wilayah DIY Arthur Kemal Pamungkas mengatakan, pelatihan pemadam kebakaran merupakan salah satu bentuk persiapan untuk mengantisipasi tingginya mobilisasi masyarakat jelang lebaran.

Seperti diketahui SPBU merupakan tempat dengan tingkat risiko insiden kebakaran yang tinggi, karena menyimpan dan menyalurkan bahan bakar secara langsung kepada masyarakat. (Ira)-f

BENCANA HIDROMETEOROGI MASIH MENGANCAM

Masyarakat Diminta Tetap Waspada

YOGYA (KR) - Cuaca ekstrem yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir di sejumlah wilayah di DIY perlu diimbangi dengan peningkatan kewaspadaan. Karena bencana hidrometeorologi masih berpotensi terjadi di sejumlah daerah di DIY. Bahkan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksikan curah hujan di wilayah DIY masih berada dalam kategori sedang hingga lebat. Untuk itu guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan, masyarakat perlu mewaspada adanya angin kencang, banjir dan tanah longsor yang setiap saat bisa menjadi ancaman.

"Meski status siaga bencana hidrometeorologi sudah diperpanjang hingga 8 April 2025. Kami tidak pernah bosan mengingatkan masyarakat untuk selalu meningkatkan kewaspadaan. Kondisi cuaca seperti ini kemungkinan



Noviar Rahmad

masih akan tetap sama sampai perayaan Idul Fitri 2025," kata Kepala Pelaksana BPBD DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Kamis (13/3).

Noviar mengatakan, BPBD DIY selalu mengingatkan masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang masih bisa terjadi.

Langkah antisipasi itu bisa dilakukan dengan melakukan pemangkasan pohon yang berisiko tumbang dan menghindari daerah rawan banjir seperti bantahan sungai. Antisipasi itu diperlukan untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan dan mengurangi adanya korban. Tentunya semua itu akan bisa diwujudkan dengan baik apabila ada sinergitas dan sikap proaktif dari semua stakeholder terkait.

"Peningkatan intensitas hujan yang terjadi di wilayah DIY perlu diwaspadai. Untuk itu kami mengimbau masyarakat agar tetap waspada dan selalu memperhatikan informasi cuaca sebelum bepergian. BPBD dan BMKG akan merilis peta banjir dan potensi cuaca ekstrem sebagai langkah mitigasi. Mudah-mudahan dengan cara ini masyarakat bisa lebih siap dalam menghadapi bencana," terangnya. (Ria)-f

Mutiara Jumat

Hidup Bagai dalam Penjara

Warisman

HIDUP dalam penjara tidak bebas, dalam kurungan seperti burung. Tidak bisa berbuat sesukanya, dipagari tembok tinggi dan selalu dalam pengawasan petugas. Seperti itu gambaran kita sebagai mukmin selama hidup di dunia. Sabda Rasulullah Saw: "Dunia bagaikan penjara bagi orang mukmin, dan bagai surga bagi orang kafir." (HR Muslim)



Kita tidak boleh berbuat semauanya selama hidup, jika ingin selamat dunia dan akhirat. Kita harus menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Kita tidak boleh berbuat keburukan dan maksiat. Kita harus mengikuti petunjuk dan meneladani Rasulullah. Sulit dan butuh perjuangan, namun kelak akan menikmati lezatnya iman ketika di akhirat. Mematuhi segala aturan yang sudah ditentukan Allah, seperti yang disampaikan oleh Rasul Muhammad Saw, kita masuk dalam kategori taqwa.

Manusia diciptakan oleh Allah memang supaya berbakti dan beribadah. Ibadah itu kepentingan manusia itu sendiri bukan kepentingan Allah. Seseorang yang selalu berbakti menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya akan mendapat kebahagiaan hidup di akhirat.

Saat bulan Ramadan, umat muslim dipagari berbagai larangan. Menjalankan puasa wajib dengan berbagai batasan agar puasanya tidak batal, agar pahalanya tidak hilang. Menahan hawa nafsu. Tetapi Allah telah menjanjikan pahala, memasukkan orang yang taqwa dalam surga. "Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka, kamu akan

mengira mereka mutiara yang bertaburan. Dan apabila kamu melihat di sana (surga) niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan ma hidup di dunia. Sabda Rasulullah Saw: "Dunia bagaikan penjara bagi orang mukmin, dan bagai surga bagi orang kafir." (HR Muslim)

sedang orang kafir yang hidupnya di dunia bagai di surga, sesuka sendiri, tetapi kelak di akhirat akan mendapat siksa. "Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka. Dengan air itu dihancurluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka). Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi. Setiap kali mereka hendak keluar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (Kepada mereka dikatakan): Rasailah azab yang membakar ini." (Al-Hajj ayat 19-22).

Semoga kita termasuk manusia yang masuk surga. Mendapat kekuatan untuk taat kepada perintah Allah dan menjauhi laranganNya.***

Warisman, Seksi publikasi takmir Masjid Nurul Iman Kalijair Kalipto, Berbah, Sleman.

DARI CILEDUG MENUJU LOS ANGELES

D'Masiv Wujudkan Impian Musik Global

GRUP band D'Masiv mendapat kesempatan lagi untuk mangung di Los Angeles Amerika Serikat (AS). Momen keberangkatan kali ini menjadi kesempatan kedua mereka. Sebab D'Masiv sudah pernah tampil di Musexpo tahun lalu.

Namun, sang vokalis, Rian Ekky Pradipta mengatakan kehadiran D'Masiv di Musexpo tahun ini akan sangat berbeda. Pada momen ini mereka bakal tampil di panggung yang lebih baik ketimbang tahun lalu. "Ini lumayan agak beda," ungkap Rian jelang berangkat.

D'Masiv bertolak dari Jakarta menuju California, Amerika Serikat, pada Rabu (12/3) dini hari. Mereka akan mengerjakan impiannya lebih jauh lagi. Jadwal pertama yang dilakukan Rian dan kawan-kawan di AS adalah tampil di Musexpo 2025, sebuah konferensi dan ajang pameran musik yang diselenggarakan A&R Worldwide untuk mempertemukan para profesional in-

dustri musik dari seluruh dunia.

Nantinya, band beranggotakan Rian (vokal), Rama (gitar), Kiki (gitar), Rai Dinata (bass), dan Wahyu (drum) bakal tampil dan bertemu dengan eksekutif label rekaman, penerbit musik, manajer artis, radio, platform streaming, dan perwakilan media.

"Kita akan tampil tanggal 16 Maret. Jadi, ini adalah acara tahunan yang sudah diselenggarakan selama 25 tahun. Acara ini banyak melahirkan band-band atau musisi dunia, seperti Katy Perry, Jessie J, Coldplay, The Temper Trap dan Adele," lanjutnya.

Rian menyebut, tahun ini mereka akan tampil di panggung yang lebih baik. Kalau tahun lalu lebih ke showcase. Waktu itu D'Masiv mendapat kesempatan tampil di waktu tambahan pada slot akhir. Alhasil, penampilan mereka kurang mendapatkan eksposur.

"Tahun ini alhamdulillah, ka-



Para personel grup band D'Masiv.

rena penampilan yang maksimal di tahun lalu akhirnya A&R Worldwide ini mengundang D'Masiv kembali. Kita dikasih slot di primetime, jam 9 malam, dan sudah dipastikan akan disaksikan oleh 250 orang para pelaku industri musik dunia di sana," imbuhnya.

Terkait penampilannya nanti, vokalis 38 tahun itu mengatakan bahwa D'Masiv akan membawakan lima hingga enam lagu

yang seluruhnya menggunakan lirik berbahasa Inggris. Kelak lagu-lagu ini akan menjadi album baru mereka.

"Kita dapat kesempatan sekitar 25-30 menit. Satu lagu yang sudah kita rilis ada 'Side By Side', yang lainnya itu lagu unreleased, yang belum pernah kita rilis sama sekali dan belum pernah kita rekam secara resmi, baru versi demo aja yang baru kita rekam," ungkap Rian. (Ben)-f

TIKTOKER GALYAS DAN QGUN

Lagunya 'Besti Sudahi Patah Hatimu' Viral

PASANGAN suami-istri yang juga tiktok-er Galyas dan Qgun mengaku bersyukur karena lagu 'Besti Sudahi Patah Hatimu' viral di TikTok. Lagu tersebut melonjak setelah mereka pulang ibadah umroh dan berbarengan dengan Hari Musik Nasional.

"Mungkin ini hadiah dari Allah buat kami di momen peringatan Hari Musik Nasional 9 Maret 2025 ini, usai melaksanakan umroh di tanah suci Mekkah," kata Galyas dan Qgun. Galyas menambahkan semuanya ini atas kehendak Allah. Tak hanya itu, mereka juga mengucapkan terima kasih pengikutnya di media sosial yang sudah membuat lagunya menjadi viral.

"Mungkin sudah qadarullah. Ini juga tidak terlepas dari followers kami. Terima kasih buat para sahabat TikToker Galyas-Qgun di Indonesia. Karena ternyata potongan video single ini banyak diposting para penggemar medsos TikToker di Indonesia dari segala usia. Dari mereka yang duduk di bangku pendidikan SD, SMP, SMA, kampus kuliah, hingga emak-emak," tutur Galyas.



Galyas dan Qgun

posting pegiat Tiktok mencapai 60 ribuan dan di YouTube mencapai 250 ribuan. Bahkan lagu ini masuk Playlist YouTube Music urutan 1 di The Shortlist Indonesia. Sementara Bois Famous Maker selaku manajemen menjelaskan viralnya lagu

Bestie Sudahi Patah Hatimu di aplikasi TikTok terjadi secara organik.

"Selain itu Qgun dan Galyas punya penggemar fantastis dari berbagai usia terutama pegiat medsos di TikTok. Ditambah keduanya juga YouTuber dan Selebgram, maka semuanya serba berhubungan dan menjadi kekuatan yang akumulasi," terang Bois Famous Maker.

Galyas dan Qgun adalah pasangan suami istri (The Couple TikToker) pertama di Indonesia yang berkarya sebagai pencipta lagu sekaligus penyanyi dan merilis lagu-lagunya di industri musik Indonesia sejak empat tahun lalu. Keduanya selain TikToker juga punya akun YouTube official Qgun Galyas dengan 3 jutaan subscriber.

Semua lagu ciptaan mereka, baik yang dinyanyikan Galyas maupun duet dengan sang suami dirilis di YouTube masing-masing. Galyas memiliki nama lengkap Gellisa Alya Salsabila kelahiran Karawang 19 Desember 2001. Ia adalah pemilik akun official Tiktok dengan 3,7 juta follower. Sementara Qgun memiliki akun official TikToker dengan 1,7 juta follower. (Awh)-f